

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Analisis

Analisis adalah proses yang memecah sesuatu menjadi bagian-bagian yang saling terkait[8]. Analisis juga diartikan sebagai kajian tata bahasa untuk mengevaluasi struktur bahasa secara detail. Analisis bertujuan untuk menggabungkan data yang akan digunakan untuk keperluan analisis[9]. Analisis metode penelitian untuk mengidentifikasi masalah dalam perusahaan. Analisis digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dan digunakan saat perusahaan membutuhkan strategi untuk memecahkan masalah. Ketika menemukan suatu masalah atau ingin melakukan penelitian, maka perlu dilakukan analisis karena analisis merupakan kegiatan yang perlu dilakukan untuk mencapai suatu kesimpulan atau mencari solusi dari masalah yang muncul[10].

2.2 KPI

KPI adalah alat pengambilan keputusan yang berguna karena memudahkan organisasi atau perusahaan untuk mengukur kinerja individu dan membantu mengevaluasi kinerja organisasi dalam mencapai tujuan visi strategis[11]. KPI adalah metrik keuangan dan non-keuangan yang digunakan untuk mengukur tujuan. KPI membantu organisasi mengidentifikasi dan mengukur kemajuan menuju tujuan organisasi, mendukung perubahan yang cepat dan terarah, yang sering terjadi dalam kerangka waktu yang terbatas[12]. KPI adalah sekumpulan indikator kunci yang terukur dan dapat memberikan informasi tentang pencapaian tujuan strategis yang ditugaskan pada suatu organisasi[13].

Metode KPI dapat mengidentifikasi indikator-indikator yang menjadi kunci peningkatan efektivitas materi. Peran indikator dalam proses penggunaan sangat penting karena sangat efektif dalam memahami dan meningkatkan efisiensi produksi[14]. Karakteristik dalam KPI [15]:

- 1.Ukuran non finansial
- 2.Ukuran yang sering digunakan
- 3.Ukuran yang diketahui oleh manajemen
- 4.Orang yang ada dalam suatu organisasi telah mengerti dan memahami tentang KPI
- 5.Tanggung jawab kepada individu dan tim
- 6.Memiliki efek yang sangat signifikan
- 7.Memiliki efek yang positif

Key Performance Indicator dapat diukur dalam periode harian, mingguan, atau bulanan. KPI memiliki beberapa manfaat bagi perusahaan dan karyawan, sebagai berikut [16]:

1. Manfaat bagi perusahaan
 - a. Mempermudah HRD untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja karyawan beserta dampaknya terhadap kinerja perusahaan
 - b. Memungkinkan karyawan untuk menjadi paham dengan harapan manajemen dan perusahaan
 - c. Karyawan dapat melakukan pengelolaan kinerja pribadi untuk lebih baik lagi dengan mengetahui KPI serta acuan yang diberikan

- d. Menjadi parameter berharga bagi perusahaan guna membuat sistem penghargaan sekaligus hukuman yang jauh lebih objektif
- e. Subjektivitas atasan dapat dikurangi dan karyawan merasakan adanya atmosfer pertumbuhan yang bisa memacu kinerja agar lebih alami.

2. Manfaat bagi karyawan

- a. Memberikan referensi bagi perusahaan untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas
- b. Menjadi jauh lebih mudah untuk mengukur maupun mengevaluasi kinerja karyawan dan mengurangi unsur subjektivitas tertentu
- c. Menjadi lebih mengerti tentang apa yang diharapkan oleh manajemen terhadap dirinya
- d. Hasil kinerja karyawan menjadi lebih terukur dan bagus.

2.3 Data

Data adalah simbol, angka, huruf, dan lain-lainnya yang memiliki makna yang berkaitan dengan fakta. Berasal dari kata “history” yang berarti fakta atau potongan fakta yang dapat direpresentasikan, data adalah representasi dari fakta terstruktur. Data adalah nilai yang mewakili gambaran dari suatu objek atau kejadian. Data adalah fakta yang tidak terkumpul atau penggalan fakta dan mempunyai arti yang berkaitan dengan fakta yang ada pada kenyataannya, fakta bisa berupa gambar, kata, angka, huruf, dan lain sebagainya[17]. Data dibedakan menjadi 3, yaitu berdasarkan sifatnya, berdasarkan cara memperoleh, dan berdasarkan sumbernya. Fungsi data, sebagai berikut [18]:

- 1. Data digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menanggapi suatu masalah tertentu

2. Data berfungsi untuk memecahkan sebuah masalah dan menentukan suatu kebijakan serta keputusan
3. Data yang diperoleh juga dapat digunakan sebagai acuan dalam setiap implementasi suatu kegiatan atau aktivitas
4. Data berfungsi sebagai dasar suatu penelitian atau perencanaan dalam sebuah kegiatan.

2.4 Bisnis Proses dan Workflow

Workflow adalah alur proses kerja yang berfungsi untuk membantu suatu perusahaan atau individu sehingga seluruh alur kerja dapat dilacak dan teratur untuk dapat mengatur suatu alur proses pekerjaan. Workflow merupakan otomisasi suatu prosedur seperti tugas ataupun dokumen untuk bergerak sesuai dengan aturan tertentu untuk mencapai tujuan bisnis[19]. Rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang digunakan dalam suatu proses dan menggunakan banyak sumber daya berbeda, yang dihasilkan menurut rangkaian alur aturan kerja. Alur kerja merupakan hal yang menarik dalam perkembangan teknologi[20].

2.5 SAP

SAP adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan proses bisnis atau alur pekerjaan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. SAP adalah software ERP yang sangat terintegrasi antara berbagai modul seperti *Sales Distribution*, *Material Management*, *Financial and Controlling*, *Human Resource Plant Maintenance*, *Project System*, *Financial Accounting*, *Controlling*, *Asset Management*, *Production Planning*, *Quality Management*, dan *Workflow*[21]. SAP merupakan suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. SAP menjadi

salah satu ERP yang menyediakan *best practice* dari perusahaan-perusahaan ternama di dunia, sehingga memberikan panduan bagi perusahaan yang mengimplementasikannya bagaimana praktik terbaik yang seharusnya dijalankan agar performa perusahaan meningkat seiring dengan di implementasikannya SAP ERP[22]. SAP memberikan beberapa manfaat untuk perusahaan, yaitu menawarkan solusi khusus bagi perusahaan, peningkatan produktivitas dan efisiensi, hemat biaya, analisis dan pelaporan data, dan mempertahankan operasi yang konsisten[23].